

**PERANAN HASIL PERTANIAN KELAPA SAWIT TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
GADING KECAMATAN BARUMUN BARAT
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Keuangan*

Oleh:

RINI AFRIANI HASIBUAN

NIM: 18 402 00359

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PERANAN HASIL PERTANIAN KELAPA SAWIT TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DEASA
GADING KECAMATAN BARUMUN BARAT
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RINI AFRIANI HASIBUAN
NIM 1840200359**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PERANAN HASIL PERTANIAN KELAPA SAWIT
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA GADING KECAMATAN BARUMUN BARAT
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RINI AFRIANI HASIBUAN

NIM. 18 402 00359

Pembimbing I

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.SI.
NIP. 19780818 2009001 1 015

Pembimbing II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHAMD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2025

Hal : lampiran Skripsi
a.n. **Rini Afriani Hasibuan**

Padangsidimpuan, 18 Juni 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

As-salamu'alaykum Wa-rahmatu-llahi wa-barakatuh

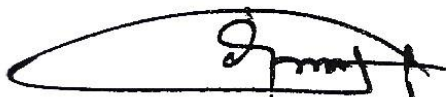
Setelah membaca, menelaah dan meberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rini Afriani Hasibuan** yang berjudul “ **peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gading Kecamatan Barum Barat Kabupaten Padang Lawas**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaykum Wa-rahmatu-llahi wa-barakatu.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A
NIDN.2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Afriani Hasibuan
Nim : 18 402 00359
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : **Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Pasang Lawas**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tahun 2023 tentang Kode Etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Rini Afriani Hasibuan
NIM. 1840200359

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Afriani Hasibuan
NIM : 18 402 00359
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada Tanggal: 18 juni, 2025

Saya yang menandatangani


Rini Afriani Hasibuan
NIM. 18 402 00359



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rini Afriani Hasibuan
NIM : 18 402 00359
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gading
Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Damri Batubara, M. A
NIDN. 2019108602

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP 19780818 200901 1 015

Damri Batubara, M. A
NIDN. 2019108602

Sulaiman Efendi, M. E
NIDN. 2104118301

Indah Sari, M. E
NIDN. 2025049403

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : rabu 25 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB –s/d selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75
Indeks Predikat Kumulatif : 3,25
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: <https://febi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERANAN HASIL PERTANIAN KELAPA SAWIT
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA GASING KECAMATAN BARUMUN BARAT
KABUPATEN PADANG LAWAS**

NAMA : RINI AFRIANI HASIBUAN

NIM : 18 402 00359

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Juli 2025

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rini Afriani Hasibuan

NIM : 1840200359

Judul Skripsi : Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gading, Kecamatan Barumun Barat, Kabupaten Padang Lawas. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh realitas bahwa mayoritas masyarakat desa menggantungkan pendapatan utamanya dari sektor perkebunan kelapa sawit. Meskipun potensi lahan cukup besar dan jumlah petani sawit cukup tinggi, namun kesejahteraan masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh berbagai hambatan seperti fluktuasi harga tandan buah segar (TBS), tingginya biaya operasional, serta kondisi cuaca yang tidak menentu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang petani kelapa sawit yang dipilih secara purposive berdasarkan kepemilikan lahan dan keterlibatan aktif dalam usaha pertanian kelapa sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani, peningkatan daya beli, dan terciptanya lapangan kerja di lingkungan desa. Akan tetapi, pendapatan yang diperoleh petani masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup secara menyeluruh, khususnya bagi mereka yang memiliki lahan sempit dan tidak stabil dari sisi produktivitas.

Penelitian ini juga mengacu pada teori kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, yang menekankan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia (daruriyyat), kebutuhan penunjang (hajiyyat), serta kebutuhan pelengkap (tahsiniyyat). Dalam konteks ini, sebagian masyarakat Desa Gading baru mampu memenuhi kebutuhan daruriyyat seperti pangan dan papan, namun belum sepenuhnya mencapai tingkat kesejahteraan optimal sesuai dengan prinsip *al-hayah al-thayyibah* (kehidupan yang baik dan terhormat). Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan syariah, untuk meningkatkan efisiensi produksi, akses modal, dan penguatan kapasitas petani agar sektor kelapa sawit benar-benar mampu menjadi motor penggerak kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pendapatan Petani, Ekonomi Masyarakat, Kesejahteraan, Ekonomi Islam, Desa Gading.

ABSTRACT

Name : Rini Afriani Hasibuan
StudentID : 1840200359
Thesis Title : **The Role of Palm Oil Agricultural Output in Improving the Economic Welfare of the Community in Gading Village, Barumun Barat District, Padang Lawas Regency**

This study aims to analyze the role of palm oil agricultural output in improving the economic welfare of the community in Gading Village, Barumun Barat District, Padang Lawas Regency. The research is based on the reality that the majority of the village population relies on oil palm plantations as their primary source of income. Despite the large land potential and the significant number of oil palm farmers, the economic welfare of the community remains relatively low. This is presumed to be caused by various obstacles such as fluctuating prices of fresh fruit bunches (FFB), high operational costs, and unpredictable weather conditions.

This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. Informants in this study consist of 25 oil palm farmers selected purposively based on land ownership and active involvement in palm cultivation. The findings indicate that palm oil significantly contributes to household income, increases purchasing power, and creates employment opportunities within the village. However, the income obtained is still insufficient to meet all household needs, especially for farmers with limited and unstable land productivity.

The study also refers to the theory of community welfare in Islamic economics, which emphasizes the fulfillment of primary needs (*daruriyyat*), supporting needs (*hajiyyat*), and complementary needs (*tahsiniyyat*). In this context, most of the villagers have only managed to meet basic needs such as food and shelter, but have not yet reached optimal welfare in accordance with the concept of *al-hayah al-thayyibah* (a good and honorable life). Therefore, interventions are needed from various stakeholders, including the government and Islamic financial institutions, to improve production efficiency, access to capital, and farmer capacity in order for the palm oil sector to truly become a driver of community welfare.

Keywords: Palm Oil, Farmer Income, Community Economy, Welfare, Islamic Economics, Gading Village.

الملخص

الأسْم: ريني أفرياني حسيبوان

الطالب رقم: ١٨٤٠٢٠٠٣٥٩

عنوان البحث: دور إنتاج الزراعة من نخيل الزيت في تحسين الاقتصاد المجتمعي في قرية غادينغ، ناحية بارومون الغربية، محافظة بادانغ لواس

غادين، قرية في المجتمعي الاقتصاد تحسين في الزيت نخيل من الزراعة ناتج دور تحليل إلى البحث هذا يهدف القرية سكان غالبية بأن القائم الواقع إلى البحث خلفية تستند لواس بادانغ محافظة بارات، بارومون منطقة الزراعية المساحات توفر من الرغم وعلى. الزيت نخيل زراعة قطاع من دخلهم على أساسي بشكل يعتمدون عدة إلى ذلك ويُعزى. منخفضًا يزال لا المجتمع رفاهية مستوى فإن النخيل، مزارعي من كبير وعدد الكبيرة يعتمد. الجوية الأحوال استقرار وعدم التشغيل، تكاليف وارتفاع الطازجة، الثمار عناقيد أسعار تقلب مثل عوائق، والمقابلات الملاحظة، خلال من البيانات جمع تقنيات باستخدام النوعي الوصفي المنهج على البحث هذا ملكية على بناء عمدًا اختيارهم تم الزيت لنخيل مزارعًا 25 البحث في المشاركون شمل. والتوثيق المتعمقة، بشكل تسهم الزيت نخيل زراعة أن البحث نتائج أظهرت. الزيت نخيل زراعة في الفاعلة والمشاركة الأرض الدخل فإن ذلك، ومع. القرية في العمل فرص وتوفير الشرائية، القدرة وزيادة الزراعية، الأسر دخل في كبير يملكون لمن خاصة شامل، بشكل المعيشة احتياجات لتلبية كافٍ غير يزال لا المزارعون عليه يحصل الذي الإنتاجية حيث من مستقرة وغير صغيرة أراضي

الأساسية الحاجات تلبية على تؤكد التي الإسلامي الاقتصاد في الرفاهية نظرية على أيضًا البحث هذا يرتكز يزال لا السياق، هذا وفي. (التحسينات) التحسينية والحاجات، (الحاجيات) المساندة والحاجات، (الضروريات) مستوى إلى بعد يصل ولم والمأوى، الغذاء مثل الضروريات تلبية على فقط قادرًا غادين قرية سكان من جزء مختلف من تدخل إلى حاجة هناك لذا،. (والشريعة الكريمة الحياة) "الطبية الحياة" لمفهوم وفقًا المثلى الرفاهية إلى الوصول وتوفير الإنتاج، كفاءة تحسين أجل من الإسلامية، المالية والمؤسسات الحكومة ذلك في بما الجهات، المجتمع رفاهية لتحقيق حقيقياً محرّكًا الزيت نخيل قطاع ليصبح المزارعين قدرات وتعزيز المال، رأس

الكلمات المفتاحية: نخيل الزيت، الاقتصاد، الزراعة، الدخل

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Untuk ayahanda tercinta (Ali Bata Hasibuan). Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah sehat dan panjang umur dan bahagia selalu.
8. Untuk ibunda tersayang (Mastika Siregar). Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya peneliti tujukan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dorongan, dan doa yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kehebatanmu dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu adalah penguat dan pengingat yang paling ampuh. Terima kasih telah menjadi tempatku untuk pulang, ibu.
9. Kepada abangku tercinta satu-satunya,(Asri Santua Hasibuan). Terima kasih selalu memberikan *support*, dan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material mau pun non-material. Menjadi pendengar yang baik saat penulis meluangkan keluh kesan dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Kepada adikku tersayang, (Riki Adian Saputra Hasibuan). Tiada yang paling menyenangkan saat kita berkumpul bersama, terima kasih sudah menjadi adik terbaik selama ini, selalu menjadi warna yang tak bisa tergantikan.
11. Teruntuk teman-teman teristimewaku, Nur Khotimah Siregar, Wahyuni Safriani, Esmaitul Fitria Harahap, Ganti Ikhwan Siregar, Hapija Ulpah Dly, Deliani Harahap. Yang selalu memberikan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Program Ekonomi Syariah khususnya ruangan Ilmu Ekonomi tiga (IE3), dan Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Rini Afriani Hasibuan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih telah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rini Afriani. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Rini Afriani Hasibuan
NIM. 18 402 00359

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fatḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

a. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ..... اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah hidup*

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi ArabLatin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATHIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori	9
a. Peran	9
b. Peranan Sektor Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi.....	11
c. Teori Pendapatan	13
d. Indikator Peran	17
e. Hasil Pertanian.....	18
f. Pertanian	19
g. Kelapa sawit	22
h. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	25
i. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ekonomi Masyarakat	28
j. Kesejahteraan Masyarakat	30
2. Penelitian Terdahulu	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.....	38
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3. Subjek Penelitian.....	38
4. Sumber Data Penelitian.....	39
5. Teknik Pengumpulan Data	39
6. Teknik Analisis Data	42
7. Teknik pengecekan keabsahan data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi	45
1. Sejarah Desa Gading	45
2. Data Geografis Desa Gading.....	45
3. Visi Dan Misi Desa Gading.....	45
4. Keadaan Mata Pencaharian	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
C. Penyajian Dan Analisis Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I : Penelitian Terdahulu	36
Tabel IV. 1 :Karakteristik Informan Berdasarkan usia	51
Tabel IV. 2 :Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel IV. 3 :Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan.....	52
Tabel IV. 4 :Karakteristik Informan Berdasarkan Luas Lahan.....	53
Tabel IV. 5 :Karakteristik Informan Berdasarkan Produktivitasnya.....	54
Tabel IV. 6 :Hambatan Petani Kelapa Sawit	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alamnya, salah satunya disektor pertanian. Pembangunan bidang pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, baik pertanian rakyat maupun pertanian yang di kelola pengusaha. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam yang baik dan jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian yang sangat banyak. Pembangunan di bidang pertanian didorong dari berbagai segi penawaran, produksi melalui penelitian, pembangunan teknologi pertanian secara terus menerus.

Pembangunan ekonomi di pedesaan selalu berubah dari waktu ke waktu, agar sektor pertanian dapat terus memberikan peran pada perekonomian Indonesia, diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan di bidang ini, salah satunya yaitu dengan melakukan investasi.¹

Di dalam hal ini pemerintah mempunyai besar peranannya dalam setiap sektor perekonomian. Tetapi masyarakat tidak pernah dapat menentukan batas-batas campur tangan pemerintah yang ideal. Masalahnya bukanlah banyak atau sedikitnya campur tangan dan peranan pemerintah tetapi bagaimana dan dalam bidang apa pemerintah dapat membantu mendorong masyarakatnya untuk mencapai efisiensi tertinggi dalam usaha meningkatkan kesejahteraannya.

¹Manoar Silitonga, “ *Peran Agroindustri Kelapa Sawit dalam Mendukung Perekonomian di Sumatera Utara* “ *Jurnal Ilmiah Kphesi*,3.3 (2019) Hlm.71

Tujuan umum kebijaksanaan pemerintah adalah memajukan pertanian, mengusahakan agar pertanian menjadi lebih produktif, produksi dan efisiensi produksi naik dan akibatnya tingkat penghidupan petani yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih sempurna.

Salah satu tanaman yang paling dikembangkan akhir-akhir ini dalam sektor pertanian yaitu tanaman kelapa sawit. Disamping itu tanaman kelapa sawit merupakan tanaman ekspor yang mempunyai nilai ekonomi yang baik dan mempunyai pemasaran yang tinggi. Tanaman kelapa sawit juga merupakan salah satu bahan baku industri makanan, minuman, kosmetik dan juga obat yang banyak disukai berbagai lapisan masyarakat baik didalam maupun di luar negeri.²

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman perkebunan yang menduduki posisi paling penting di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan tanaman kelapa sawit bisa menghasilkan nilai ekonomi yang sangat besar setiap hektarnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki berbagai manfaat sebagai bahan bakar alternatif biodisel, bahan pupuk nomos, bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan dan obat. Hasil pasar terhadap olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, oleh karena itu permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik didalam negeri maupun diluar negeri, sebagai salah satu negara tropis yang mempunyai lahan yang cukup luas Indonesia mempunyai peluang besar dalam mengembangkan pertanian kelapa sawit.

Peluang usaha kelapa sawit sudah jelas memiliki potensi besar sebagai sumber ekonomi keluarga. Pembangunan pertanian yang berbasis perkebunan dalam arti luas

²GAPKI” *Laporan Tahunan* “(Jakarta: Laporan Tahunan,2022) Hlm.20

bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sehingga terjadi suatu perubahan dalam pola hidup masyarakat di sekitarnya. Di sisi lain keberhasilan kelapa sawit diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat, di mana sasaran utamanya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi jumlah kemiskinan dipedesaan dengan memberdayakan ekonomi rakyat.³

Desa Gading merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya yang cukup potensial untuk usaha/kegiatan dibidang perkebunan tepatnya pada komoditi kelapa sawit, Desa ini memiliki jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak 310 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 700 jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 348 jiwa dan perempuan 352 jiwa dengan jumlah petani kelapa sawit berjumlah 232 petani sawit, dengan luas wilayah 600 Hektar dan sekitar 465 Hektar dari wilayah tersebut merupakan lahan pertanian kelapa sawit masyarakat.⁴

Jika dilihat dari potensi sumber daya alam dan luas lahan peratanian kelapa sawit yang ada, seharusnya kehidupan ekonomi masyarakat akan sejahtera, akan tetapi hal tersebut belum dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sebuah fenomena yaitu pemenuhan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang semakin meningkat, belum lagi untuk kebutuhan perawatan, pengawasan tenaga kerja, pemupukan dan pembenihan kembali bagi kelapa sawit yang sudah mati.

³GAPKI” *Laporan Tahunan* “(Jakarta: Laporan Tahunan,2022) Hlm.28

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sekretaris Desa Gading (Asnul Hasibuan) 22 Oktober 2022, Pukul 09.30 WIB

Jika dilihat dari pendapatan para petani kelapa sawit di Desa Gading masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat.

Adapun berdasarkan wawancara dengan bapak Iccat Siregar salah satu petani sawit mengatakan:

Pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi kelapa sawit masih belum mencukupi kebutuhan sehari-hari, pendapatan saya dalam memproduksi kelapa sawit hanya 500Kg dalam satu kali panen atau jika dijual hanya 1 juta, sementara pengeluaran saya lebih dari jumlah tersebut dan harus mencari pekerjaan lain selain dari kelapa sawit seperti ikut kerja dengan orang lain. Belum lagi biaya perawatan kelapa sawit setiap sebulan sudah mengurangi jumlah pendapatan yang saya peroleh.⁵

Kemudian wawancara dengan bapak ali asran Hasibuan salah satu petani kelapa sawit Desa Gading mengatakan:

Jumlah pendapatan saya dalam sekali panen sebesar 1,5 juta rupiah tetapi pendapatan ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan saya sehari karena masih ada biaya perawatan dan gaji untuk pekerja yang harus dikeluarkan, belum lagi biaya untuk penyemprotan dan pemupukan.⁶

Wawancara dengan bapak Asnul Hasibuan yang juga merupakan salah satu petani kelapa sawit di Desa Gading mengatakan:

Jumlah pendapatan saya dalam sekali panen 2 juta, dan pendapatan ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan masih ada biaya yang dikeluarkan untuk biaya perawatan. Semakin besar pun lahan sawit yang kita miliki maka akan sebanding juga dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Belum lagi untuk biaya anak saya yang sekolah di luar kota.⁷

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan para petani kelapa sawit masih sedikit dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh harga kelapa sawit yang tidak normal dan pendapatan yang diperoleh masih dikeluarkan untuk perawatan, tenaga kerja, biaya anak sekolah, Kemudian faktor cuaca dan iklim yang dapat mempengaruhi

⁵ Hasil Wawancara dengan Iccat Siregar, 6 Oktober 2022, Pukul 10.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Asran Hasibuan, 7 Oktober 2022, Pukul 09.30 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Asnul Hasibuan 8 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB

pendapatan para petani. Dan juga hama yang sewaktu waktu dapat menyerang tanaman sawit para petani, sehingga harus mengeluarkan biaya yang cukup besar dari pendapatan yang mereka peroleh ketika sawit tersebut terkena hama tanaman.

Sehingga pendapatan bersih yang mereka peroleh masih belum mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena itu, perlu ditingkatkan produksi kelapa sawit baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya, agar memiliki daya saing, baik di pasar dalam Negeri maupun luar Negerri termasuk Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

Perkebunan kelapa sawit adalah mata pencaharian utama masyarakat Desa Gading , sekitar 75% masyarakat Desa Gading berprofesi sebagai petani kelapa sawit dan selebihnya bekerja sebagai buruh, pengusaha, pedagang, dan lain-lain. Akan tetapi keadaan ekonomi petani kelapa sawit berada pada posisi yang tidak merata karena pendapatan mereka harus ditentukan oleh keadaan harga pasar.

Harga buah kelapa sawit yang tidak normal menyebabkan pendapatan petani sawit menjadi turun, sehingga masyarakat berada dalam kondisi dilema untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Selain itu ada sejumlah faktor yang berperan dalam pendapatan ekonomi yaitu lahan, tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang cukup penting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang lawas.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi Ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti yaitu Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

1. Peranan adalah aspek dinamis kedudukan ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan satu peranan.⁸
2. Pertanian Kelapa Sawit adalah pemanfaatan tumbuhan industri yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan bakar, industri, bahan biodiesel, dan sebagainya.⁹
3. Peningkatan Ekonomi adalah keadaan diukur dengan jumlah rupiah pendapatan dan penghasilan rata-rata perbulan berdasarkan upah minimal rata-rata
4. Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari

⁸ Soejono,” *Sosiologi Suatu Pengantar*” (Jakarta: Rajawali Pers ,2020) Hlm.57

⁹ GAPKI” *Laporan Tahunan* “(Jakarta: Laporan Tahunan,2022) Hlm.263

suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagaimana peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui daerah hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang lawas.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermamfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk syarat menyelesaikan studi pada prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsimpuan, serta sebagai bahan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sawah.

¹⁰ Gregory Mankiw, " *Principles Of Economic*," (Boston: Cengage Learning, 2020) Hlm. 73.

2. Manfaat Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah kualitas keilmuan, karya ilmiah serta menambahkan keyakinan pembaca terhadap kualitas yang dimiliki UIN Syahada padangsidempuan dari seluruh aspek akademis dan praktis. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagai bahan kajian atau referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki persamaan dengan judul ini atau yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta dijadikan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama dimasa depan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori

a. Peran

Peran menurut Poerwadarminta adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa”. Berdasarkan pendapat di atas peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat.

Kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Soerjono Soekanto, pengertian peranan adalah sebagai berikut: Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran tersebut digunakan sebagai alat untuk memperoleh masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pandangan ini didasarkan pada gagasan bahwa pemerintahan bertujuan untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi masyarakat menjadi masukan yang berharga untuk mencapai tujuan.¹

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku yang didasarkan pada adanya suatu jabatan tertentu ataupun memegang

¹ Dwi Astuti, ” *Peran Sosiologi* ” *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol.8No.2 2023, Hlm. 112-120

suatu kekuasaan tertentu dan berdampak pada suatu hal atau peristiwa. Dimana peranan mencakup tiga yaitu:

- 1) Peranan mencakup norma-norma yang dihubungkan dengan posisi maupun tempat dalam masyarakat.
- 2) Peranan adalah sebuah konsep yang di dapat oleh individu di dalam masyarakat atau pun di dalam suatu organisasi.
- 3) Peranan bisa diartikan sebagai bentuk perilaku individu dalam struktur sosial masyarakat.²

Peran memiliki beberapa bentuk dimensi, dimana ada empat bentuk dimensi dalam peran, yaitu:

1) Peran Sebagai Suatu Kebijakan

Peran sebagai suatu kebijakan maksudnya adalah peran merupakan suatu kebijaksanaan yang sangat tepat dan baik untuk dapat di laksanakan

2) Peran Sebagai Strategi

Peran sebagai suatu strategi maksudnya adalah peran merupakan strategi atau cara untuk memperoleh dukungan dari masyarakat.

Peran Sebagai Alat Komunikasi

- 3) Peran tersebut digunakan sebagai alat untuk memperoleh masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pandangan ini didasarkan pada gagasan bahwa pemerintahan bertujuan untuk

² Nurhadi, “ *Nalisis Dimensi Peran dalam Interaksi Sosial*, “ *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.10No.1, 2024, Hlm.45-53

melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi masyarakat menjadi masukan yang berharga untuk mencapai pengambilan keputusan yang responsif dan bertanggung jawab.³

4) Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa

Peran merupakan cara untuk mengurangi atau mereduksi konflik dengan berusaha mencapai konsensus dari perspektif yang ada. Pandangan ini didasarkan pada asumsi bahwa pertukaran pemikiran dan pendapat dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi serta mengurangi perasaan tidak percaya dan kerancuan.

b. Peranan Sektor Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi

Peranan sektor pertanian dalam peningkatan ekonomi sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Pembangunan pertanian merupakan suatu proses yang ditunjukkan untuk selalu meningkatkan produksi pertanian yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tani petani dengan menambah modal, skill, dan campur tangan manusia. Tujuan pembangunan pertanian antarlain adalah meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, membuka lapangan kerja dan meningkatkan ketahanan pangan. Misi pembangunan pertanian antarlain, melaksanakan pembangunan pertanian dengan pendekatan agribisnis, memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal dan meningkatkan aktivitas pedesaan. Peranan pembangunan pertanian dalam pembangunan ekonomi antarlain, menyediakan

³ Toha Miftah, *Kepemimpinan Manajemen Suatu Pendekatan* (Bandung:sinar Baru Algesindo, 2019),hlm 93

bahan pangan dan bahan baku industri, menyediakan tenaga potensial sektor non pertanian, menghasilkan tambahan modal dan sebagai syarat pokok pembangunan pertanian.⁴

Para pemikir ekonomi pembangunan telah lama menyadari bahwa sektor pertanian memiliki peranan yang besar dalam perekonomian, terutama dalam tahap awal pembangunan. Sektor pertanian yang tumbuh dan menghasilkan surplus yang besar merupakan prasyarat untuk memulai proses transformasi ekonomi. Sektor non-pertanian, umumnya terlalu kecil untuk melakukan peranan itu. Pada masa awal transformasi ekonomi, pertanian berperan penting melalui beberapa cara.

Pertama, sektor pertanian yang tumbuh cepat akan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk di pedesaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor non-pertanian. Permintaan yang tumbuh tidak saja terjadi pada produk-produk sektor non-pertanian yang digunakan petani sebagai input usahatani ataupun untuk investasi.

Kedua, pertumbuhan sektor pertanian akan mendorong pembangunan agroindustri. Agroindustri yang ikut berkembang adalah industri yang mengolah bahan baku primer yang dihasilkan pertanian, seperti industri pangan, tekstil, minuman, obat-obatan, dan juga sekarang industri bahan nabati. Di bagian hulu, agroindustri yang ikut tumbuh adalah industri yang menjadikan input penting bagi pertanian, seperti industri pupuk, obat dan pestisida, maupun industri mesin pertanian.

⁴ Mubyarto, “*Pengantar Ekonomi Pertanian*,” (Yogyakarta: LP3ES, 2018) Hlm 56.

Berkembangnya agroindustri, juga mengakibatkan semakin tumbuhnya infrastruktur, pedesaan dan perkotaan, serta semakin meningkatnya kemampuan manajerial sumber daya manusia. Pengalaman Korea dan Taiwan menunjukkan bahwa sektor pertanian dan agroindustri yang tumbuh kuat dapat menjadi saran penting bagi perkembangannya aktivitas-aktivitas di sektor non-pertanian, seperti industri kimia, mesin, ataupun logam. Ketiga, kemajuan teknologi di sektor pertanian yang diwujudkan dalam peningkatan produktivitas kerja, menjadikan sektor ini dapat menjadi sumber tenaga kerja yang relatif murah bagi sektor non-pertanian.⁵

c. Teori Pendapatan

Pendapatan dalam kamus besar Indonesia ialah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁶ Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba, tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.⁷

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi.⁸

- a) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.

⁵ Mutiara Ekasari, "Perencanaan Pembangunan sektor Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Kabupaten Temanggung" (Skripsi sarjana :Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi 2016), hlm.16-19.

⁶ Sodono Sukirno, "Pengantar Teori Ekonomi," (Jakarta:Raja Grafindo Persada ,2021) Hlm.215.

⁷ Sodono Sukirno, "Pengantar Teori Ekonomi," (Jakarta:Raja Grafindo Persada ,2021) Hlm.135.

⁸ Gregory Mankiw, "Principles Of Economic," (Boston: Cengage Learning, 2020) Hlm. 432.

- b) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- c) Bunga karena menanamkan modal di bank atau perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
- d) Hasil dari usaha wirausaha, misalnya berdagang, beternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan suatu mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁹

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang

⁹Boediono, " *Ekonomi Makro*," (Yogyakarta:BPFE,2019) Hlm. 98

dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas lebih baik.¹⁰

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan di bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

¹⁰ Gregory Mankiw, " *Principles Of Economic*," (Boston: Cengage Learning, 2020) Hlm. 460.

pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.¹¹

Seperti halnya untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang antara lain:¹²

1. Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

¹¹ Mahyu Dani, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai negeri Sipil di Kantor Bupati Bireuen*, (*Journal Ekonomika Universitas Almuslin Bireuen Aceh*, Vol IV No.7:9201), hlm85.

¹² Sodono Sukirno, *"Pengantar Teori Ekonomi,"* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2021) Hlm.174.

d. Indikator Peran

Indikator peran adalah tolok ukur atau parameter yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu pihak atau objek menjalankan fungsinya dalam suatu sistem atau aktivitas tertentu. Dalam konteks penelitian, indikator peran digunakan untuk mengukur kontribusi, pengaruh, atau dampak suatu peran terhadap tujuan tertentu.

Berikut indikator peran yang bisa digunakan:

1. Produksi dan Produktivitas Sawit

- a. Volume hasil panen kelapa sawit per tahun.
- b. Luas lahan sawit yang dikelola masyarakat.
- c. Jumlah petani yang aktif dalam budidaya kelapa sawit.

2. Pendapatan Masyarakat dari Sawit

- a. Persentase pendapatan rumah tangga yang berasal dari kelapa sawit.
- b. Peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah memiliki kebun sawit.
- c. Frekuensi panen dan pengaruhnya terhadap arus kas rumah tangga.

3. Penggunaan Pendapatan dari Sawit

- a. Penggunaan pendapatan sawit untuk kebutuhan dasar (pangan, pendidikan, kesehatan).
- b. Investasi masyarakat dalam aset produktif (kendaraan, ternak, bangunan).

- c. Tabungan atau simpanan masyarakat yang meningkat.
- d. Peningkatan Taraf Hidup
- e. Kepemilikan rumah layak huni.
- f. Akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan.
- g. Akses terhadap fasilitas dan infrastruktur (jalan, listrik, air bersih).

4. Dampak Sosial-Ekonomi Lainnya

- a. Peningkatan jumlah usaha mikro atau warung rakyat.
- b. Lapangan pekerjaan baru yang muncul dari aktivitas sawit.
- c. Kerja sama masyarakat (kelompok tani, koperasi, dsb.)
- e. Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah barang yang dihasilkan dan diambil langsung dari sumbernya dari berbagai kegiatan usaha di bidang perhutanan, perkebunan, peternakan, perburuan, perikanan, ataupun budidaya.¹³ Kegiatan usaha pengelolaan hasil pertanian yang memproses bahan pangan nabati atau yang berasal dari tanaman. Proses yang diterapkan mencakup perubahan dan pengawetan produk hasil pertanian melalui perlakuan pisik atau kimiawi, penyimpanan dan distribusi.

Sedangkan kelapa sawit adalah tumbuhan industri sebagai bahan baku penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Kelapa sawit ini memiliki peranan yang penting dalam industri minyak yaitu dapat menggantikan kelapa sebagai sumber bahan bakunya. Sektor perkebunan adalah salah satu sektor strategis dan cukup penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama perkebunan merupakan salah satu sektor yang memberikan

¹³ Kemendikbud, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, 2021 <<http://kbbi.web.id/determinan>>

sumbangan cukup besar terhadap PDB, lapangan kerja, dan penyedia pangan dalam negeri. Perkebunan adalah lahan utama masyarakat yang mana kegiatannya memperoleh hasil yang diberikan oleh alam dan dikembangkan.¹⁴

Pertanian juga merupakan kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan manusia dalam menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, ataupun sumber energi, serta mengelola lingkungan hidup. Maka dari itu sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang menjadi penopang kehidupan produksi adalah sektor-sektor lainnya seperti, perikanan, perkebunan, dan peternakan.¹⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perkebunan menjadi salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam pembangunan dan menjadi karakteristik bangsa Indonesia sebagai negara agraris yang mayoritas penduduknya adalah petani. Sehingga perkebunan juga menjadi basis perekonomian yang sumbangsihnya terhadap perekonomian bangsa menjadi nilai tambah dalam membentuk produk domestik bruto atau pertumbuhan ekonomi.

f. Pertanian

Pertanian adalah suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia agar menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani

¹⁴ Julius RLatumaerissa, *Perekonomian Indonesiadan Dinamika Ekonomi Global* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 308.

¹⁵ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm93.

dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim. Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang tergolong dalam pertanian bisa dipahami sebagai budidaya tanaman dan bercocok tanam dan pembesaran hewan ternak.¹⁶

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di Negara-Negara Berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa faktor. Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara. Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negara-negara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktorfaktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan ekonomi.

Mengingat negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya sebagai petani, maka pertanian memiliki beberapa bentuk diantaranya :

¹⁶Soemarno, " *Ilmu Pertanian* ," (Malang: Universitas Brawijaya Pers, 2020) Hlm. 12

1. Sawah, sawah adalah suatu bentuk pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah hujan maupun sawah pasang surut.
2. Tegalan, tegalan adalah suatu daerah dengan lahan kering yang bergantung pada pengairan air hujan, ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dari lingkungan dalam sekitar rumah. Lahan tegalan tanahnya sulit untuk dibuat pengairan irigasi karena permukaan yang tidak rata. Pada saat musim kemarau lahan tegalan akan kering dan sulit untuk ditumbuhi tanaman pertanian.
3. Pekarangan, pekarangan adalah suatu lahan yang berada di lingkungan dalam rumah yang dimanfaatkan untuk ditanami tanaman pertanian seperti sayuran dan kacang-kacangan.
4. Ladang Berpindah, ladang berpindah adalah suatu kegiatan pertanian yang dilakukan di banyak lahan hasil pembukaan hutan atau semak di mana setelah beberapa kali panen / ditanami, maka tanah sudah tidak subur sehingga perlu pindah ke lahan lain yang subur atau lahan yang sudah lama tidak digarap.
5. Tanaman Keras, tanaman keras adalah suatu jenis varietas pertanian yang jenis pertaniannya adalah tanaman-tanaman keras seperti karet, kelapa sawit dan coklat.¹⁷

Dalam hal ini pertanian memiliki peranan yang sangat besar untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Maka perlu di

¹⁷ Mulyani. A “, *Pengantar Ilmu Pertanian*”, (Jakarta: Bumi Aksara ,2021), Hlm. 67

perhatikan kebijakan-kebijakan yang ada agar hasil pertanian di Indonesia lebih maju dan meningkat.

g. Kelapa Sawit

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/ perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon Kelapa Sawit terdiri dari dua spesies yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleifera* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran kelapa sawit. Pohon Kelapa Sawit *elaeis guineensis*, berasal dari Afrika barat diantara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *elaeis oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan Amerika selatan. Kelapa sawit menjadi populer setelah revolusi industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industri sabunminyak

Kelapa sawit termasuk tumbuhan pohon, tingginya dapat mencapai 0- 24 meter. Bunga dan buahnya berupa tandan, serta bercabang banyak. Buahnya kecil, apabila masak berwarna merah kehitaman, Daging dan kulit buah kelapa sawit mengandung minyak.

Ciri-ciri fisiologi kelapa sawit yaitu:

1. Daun

Daun kelapa sawit merupakan daun majemuk berwarna hijau tua, pelapah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya sangat mirip dengan tanaman salak hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam.

2. Batang

Batang tanaman diselimuti bekas pelapah hingga umur ± 12 tahun. Setelah umur ± 12 tahun pelapah yang mengering akan terlepas sehingga menjadi mirip dengan tanaman kelapa.

3. Akar

Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi.

4. Bunga

Bunga sangat jarang terjadi penyerbukan sendiri. Bunga jantan memiliki bentuk lancip dan panjang sementara bunga betina terlihat lebih besar dan mekar.¹⁸

5. Buah

Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Albaqarah ayat 205 yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ
وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: "*Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.*"

¹⁸Rustam Efendii, *Buku Pintar Kelapa Sawit*, (Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2018), hlm. 150.

Sebagaimana telah dijelaskan Ayat ini menggambarkan sikap orang munafik yang berpura-pura baik di depan orang lain, tetapi ketika menjauh dari mereka, ia justru membuat kerusakan di muka bumi. Kerusakan yang dimaksud mencakup:

- a. Merusak tanaman (الْحَرْث) melalui eksploitasi atau pembiaran sehingga gagal panen.
- b. Merusak hewan ternak (النَّسْل) baik dengan membunuh secara zalim, atau menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem.
- c. Menciptakan ketidakadilan sosial dan ekonomi melalui keserakahan atau monopoli hasil bumi. Allah menegaskan bahwa Dia tidak menyukai kerusakan, baik secara fisik (lingkungan) maupun sosial (ekonomi masyarakat).

Kelapa sawit merupakan tanaman yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu bagian vegetatif dan bagian generatif. Bagian vegetatif kelapa sawit meliputi akar, batang dan daun, sedangkan generatif yang merupakan alat perkembangbiakan terdiri dari bunga dan buah .

Sistem perakaran kelapa sawit merupakan sistem akar serabut yang menyebar secara merata pada sekitar permukaan tanah. Meskipun demikian, ada juga akar yang menyebar ke bawah (vertikal). Luas perakaran ini biasanya sejalan dengan luas proyeksi tajuk. Akar tanaman kelapa sawit terdiri atas akar primer, akar sekunder dan akar kuarterner.¹⁹

Batang tanaman kelapa sawit tumbuh tegak lurus ke atas dan dapat mencapai ketinggian 15-20 m dan tidak bercabang. Batang kelapa sawit tersebut dibungkus oleh pangkal pelepah daun (frond base).

¹⁹ Purwanto, *Pengelolaan Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq)* Diperkebunan, (Bogor : Pt Cipta Future Platation, 2019), Hlm.78.

Fungsi batang bagi tanaman tersebut adalah:

- a) Sebagai struktur yang mendukung daun, bunga dan buah;
- b) sebagai sistem pembuluh yang mengangkut air, hara dan mineral dari akar ke atas serta hasil fotosintesis (fotosintat) dari daun ke bawah;
- c) berfungsi sebagai organ penimbunan zat makanan. Pada umur ekonomis, tinggi batang bisa mencapai 15-18 meter.

Pertumbuhan tinggi tanaman berbeda-beda, tergantung dari varietas dan tipenya. Buah sawit disebut juga fructus. Waktu yang diperlukan mulai dari penyerbukan sampai buah matang siap dipanen kurang lebih 5-6 bulan. Menurut varietas tanaman kelapa sawit yang umum dibagi menjadi tiga tipe yaitu pisifera, dura, dan tenera. Varietas yang sekarang ini digunakan secara komersial untuk menghasilkan rendemen minyak yang tinggi pada setiap perkebunan di Indonesia adalah varietas tenera. Buah kelapa sawit terdiri atas tiga lapisan, yaitu eksokarp yang merupakan bagian kulit buah berwarna kemerahan dan licin, mesokarp atau serabut buah yang mengandung minyak dengan rendemen yang tinggi serta endokarp atau cangkang pelindung inti.²⁰

h. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Dengan dilakukannya kegiatan ekonomi tersebut maka kebutuhan sehari-hari masyarakat akan terpenuhi yang dimana terdiri dari produksi dan konsumsi. Sedangkan masyarakat adalah “suatu hasil dari interaksi yang

²⁰ Pahan, ” *Perkebunan Kelapa Sawit Manajemen agri Bisnis* “, (Jakarta: Rajawati Pers, 2006), Hlm. 234

memenuhi berapa syarat”. Sedangkan Sumardjan mengatakan masyarakat adalah manusia yang hidup bersama dan menghasilkan budaya sendiri. Dan menurut Ralp Linton masyarakat adalah “kumpulan manusia yang mengatur kelompok nya dan menganggap sebagai kesatuan social dan di buat peraturan yang jelas.”²¹

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi masyarakat adalah tindakan yang dilakukan oleh masyarkat dalam memproduksi barang dan jasa. Dimana di dalamnya melibatkan distribusi dan konsumsi barang di semua elemen masyarakat. Dan kegiatan ekonomi dilakukan sebagai cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu:

Interaksi antar warga-warganya,

1. Adat istiadat,
2. Kontinuitas waktu,

²¹ Adisasmita ,H. R , *Pembangunan Ekonomi Perkotaan Edisi Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),Hlm. 68

3. Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.²²

Kemudian Peningkatan Ekonomi adalah keadaan diukur dengan jumlah rupiah pendapatan dan penghasil rata-rata perbulan berdasarkan upah minimal rata-rata.

Adapun tingkat ekonomi masyarakat yaitu:

1) Masyarakat Ekonomi Lemah

Masyarakat ekonomi lemah adalah masyarakat yang masih hidup dengan segala keterbatasan biaya hidup dan tingkat bawah hanya memikirkan biaya untuk makan saja, masyarakat tersebut tidak terlalu peduli dengan gaya hidup mewah karena pendapatan masyarakat itu tidak cukup untuk bermewah-mewah.²³

2. Masyarakat ekonomi menengah

Masyarakat ekonomi menengah merupakan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri atau sudah bisa membeli barang yang diinginkannya, berbeda dengan masyarakat pada tingkat bawah yang mendapat uang untuk kebutuhan makan saja.

3. Masyarakat Menengah Atas

Masyarakat Menengah atas adalah masyarakat yang sudah mampu untuk memenuhi segala sesuatu yang diinginkannya, masyarakat ini termasuk

²² Kurnia anwar, *Kegiatan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Yudistira ghali Indonesia, 2017), Hlm. 156

²³ M.I.Ghufran, *Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2015), hlm. 39.

dalam kategori elit, kehidupan masyarakat menengah atas jauh berbeda dengan masyarakat ekonomi lemah dan menengah.²⁴

i. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ekonomi Masyarakat

Pendapatan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Dimana dengan tingkat pendapatan yang tinggi akan berdampak pada pendapatan keluarga secara umum bisa juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, umur kepala keluarga, jumlah anggota rumah tangga, dan hal lainnya. Adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan, yaitu:

1) Faktor sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.²⁵

2) Faktor sumber daya alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu pada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber

²⁴Ahmad Zuhdi Amrulloh, 'Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur', *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4.1 (2019), 1–20 (hlm 7)

²⁵Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Yogyakarta: BFFE, 2019) hal. 195.

daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, hasil hutan, dan kekayaan laut.

3) Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting untuk mendorong adanya percepatan proses pembangunan ekonomi. Seperti pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih.²⁶

4) Faktor budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit ataupun mendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

5) Sumber daya modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

²⁶ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2018), hlm. 7.

j. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkan pun akan semakin tinggi. Adapun dalam melihat kesejahteraan dari segi non materi adalah melalui tingkat gizi, tingkat pendidikan, kesehatan, kebebasan dalam memilih pekerjaan, dan masa depan yang lebih baik.

Secara umum, keluarga yang sejahtera mampu menyekolahkan anggota keluarganya setinggi mungkin. Sama halnya dengan apabila semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera hal ini disebabkan adanya timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi.²⁷

Islam merupakan agama terakhir diturunkan dan tujuannya adalah untuk membawa kebahagiaan yang hakiki pada pemeluknya. Sebagaimana yang di jelaskan pada Kamus Bahasa Indonesia bahwa kesejahteraan merupakan rasa aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat dari berbagai macam gangguan dan sebagainya. Pengertian ini juga sejalan dengan pengertian Islam yaitu selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari hal ini dapat dipahami jika permasalahan kesejahteraan adalah masalah yang sejalan dengan Islam itu sendiri.

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan

²⁷P3EI, *Pusat Pengkajian Pembangunan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawati Pers, 2019), Hlm.176

dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.²⁸ Islam menekankan bahwa harta adalah alat untuk mencapai keseimbangan hidup, bukan tujuan akhir. Oleh karena itu, kesejahteraan mencakup:

1. Kebutuhan jasmani dan rohani
2. Kebutuhan dunia dan akhirat
3. Pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier
 - a. Kebutuhan primer (daruriyyat)

Ini adalah kebutuhan paling mendasar yang wajib dipenuhi agar manusia bisa hidup dan beribadah dengan baik.

Contohnya:

1. Sandang: Pakaian yang layak untuk menutup aurat
2. Pangan: Makanan dan minuman halal dan thayyib (baik)
3. Papan: Tempat tinggal yang layak dan aman
4. Kesehatan dan keselamatan jiwa
5. Pendidikan dasar dan agama
6. Keamanan dan stabilitas hidup²⁹

²⁸ Yakup Hamjah, *Etos Kerja Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilahi, 2017), Hlm.60.

²⁹ Jasser Auda, *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach* (London: The International Institute of Islamic Thought, 2018), hlm. 29.

b. Kebutuhan sekunder (hajiiyyat)

Ini adalah kebutuhan pelengkap yang mendukung kenyamanan hidup, meskipun tidak mendesak. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak menyebabkan kerusakan, tetapi akan menyulitkan.

Contohnya:

1. Transportasi pribadi (motor, sepeda)
2. Alat komunikasi (HP)
3. Perabot rumah tangga
4. Pendidikan menengah dan keahlian
5. Perawatan kesehatan lanjutan³⁰

c. Kebutuhan tersier (tahsiniyyat)

Ini adalah kebutuhan tambahan atau kemewahan, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup dan menunjukkan penghargaan terhadap nikmat Allah, selama tidak berlebihan atau mubazir.

Contohnya:

1. Mobil pribadi mewah
2. Rumah besar berdesain modern
3. Liburan ke luar daerah atau luar negeri
4. Aksesori mewah, teknologi tinggi
5. Pendidikan tinggi luar negeri (jika tidak wajib)³¹

³⁰Karim Adiwarmanto, " *Ekonomi Mikro Islam*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2022) Hlm. 88 .

³¹ Karim Adiwarmanto, " *Ekonomi Mikro Islam*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2022) Hlm. 89 .

Pendapatan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Dimana dengan tingkat pendapatan yang tinggi akan berdampak pada pendapatan keluarga secara umum bisa juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, umur kepala keluarga, jumlah anggota rumah tangga, dan hal lainnya.

Adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan, yaitu:

- 1) Usia,
- 2) Karakteristik atau karakter bawaan,
- 3) Ketidakpastian dan variasi pendapatan,
- 4) Bobot latihan,
- 5) Kekayaan Warisan
- 6) Ketidakefektifan pasar.³²

2. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang lawas.

³² Karim Adiwarmanto, " *Ekonomi Mikro Islam*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2022) Hlm. 93

Tabel II.1

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	nurlina, (Jurnal) program study ekonomi syariah, institut agama islam negeri (iain) palu, 2019	Peranan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan penting terhadap pendapatan dan perekonomian masyarakat di desa patika .
2.	Rabiatun adawiyah, (Jurnal), Program Study Ekonomi syariah, sekolah tinggi agama islam auliaurrasyidin tembilahan riau, 2022	Peranan hasil Kelapa Sawit Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa concong dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran hasil pertanian kelapa sawit memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa concong dalam. Dengan hasil mencapai 76,43% dan di kategorikan baik, dan peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap kesehatan, pendidikan dan kemampuan perekonomian masyarakat di desa concong dalam memberikan dampak yang baik.
3.	Nova regita pramesti (Jurnal), Program Study Ekonomi syariah , universitas islam negeri datokarama palu, 2023	Peranan hasil perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan keluarga perspektif ekonomi syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk peranan hasil perkebunan sawit terhadap pendapatan keluarga di desa si bedi ada tiga point yaitu: 1) dari segi keadilan masyarakat mendapatkan upah secara adil dari hasil pekerjaan serta

			dapat menolong dengan upah tersebut. 2) dari segi ekonomi pendapatan masyarakat dari hasil perkebunan kelapa sawit dapat memenuhi perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. 3) dari segi pendidikan masyarakat dapat menyekolahkan anak mereka ke jenjang perguruan.
4.	Syahfani arbian pratama, (jurnal) Program Study Ekonomi syariah, Universitas islam negeri raden intan lampung, 2023	Analisis peranan sektor perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat perspekti ekonomi islam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkebunan kelpa sawit dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat berperan positif seperti kebutuhan sehari-hari. Indikator perkebunan kelapa sawit yaitu produksi, luas lahan , jumlah produksi, modal dan tenaga kerja dan harga jual.
5.	Ella Wahyu Praningsih, (jurnal) Program study Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2022.	Peranan Koperasi Perkebunan Kelepa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa Replanting Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran koperasi perkebunan kelapa sawit bumi jaya dalam membantu petani dalam masa replanting adalah dengan membantu proses pencairan dana hibah dari badan pengelola dana bantuan kelapa sawit dan membantu kegiatan replanting koperasi memperoleh keuntungan dari unit usaha jasa angkut dan alat berat yang berpartisipasi dalam

			kegiatan replanting.
--	--	--	----------------------

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu antara lain sebagai berikut:

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh nurlina dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas ekonomi dari kelapa sawit dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada daerah penelitiannya yaitu, nurlina meneliti di desa patika provinsi palu, sedangkan penelitian ini meneliti di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rabiatur adawiyah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peranan hasil kelapa sawit dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada daerah penelitiannya yaitu Rabiatur adawiyah meneliti di desa concong dalam provinsi riau, sedangkan penelitian ini meneliti di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nova regita pramesti dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kelapa sawit . Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu, Almasdi Syahza menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syahfani arbian pratama dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya yaitu jenis penelitiannya yaitu, Syahfani arbian pratama meneliti dengan penelitian ini di Kabupaten Keerom Provinsi lampung dan penelitian ini meneliti di Desa Gading Kecamatan Barumun

Barat Kabupaten Padang Lawas dan membahas tentang peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ella Wahyu Praningsih adalah sama-sama membahas Peranan perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di pedesaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ella Wahyu Praningsih adalah tempat penelitiannya yang mana Ella Wahyu Praningsih meneliti di Desa Harapan Kecamatan Teluk Gelam, Sedangkan peneliti meneliti di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan lain-lain. Secara horistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal argumentatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan bentuk studi lapangan atau *field research*.¹

2. Lokasi waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Adapun waktu digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2022 sampai dengan bulan juni 2025

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek dituju untuk diteliti oleh peneliti yaitu subjek menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.² Adapun menjadi subjek penelitian ini

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm, 15.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm, 130.

adalah peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Gading kecamatan Barumun Barat kabupaten Padang Lawas.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian peneliti yaitu dengan mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal berkenaan dengan variabel diteliti.³ Adapun jenis atau sumber data digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu sumber data utama dalam penelitian. Data primer (data pokok) merupakan data dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya untuk diamati dicatat dalam bentuk pertama kalinya merupakan bahan utama penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu: petani sawit di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah 232 orang.
- b. Data Sekunder yaitu data pelengkap atau pendukung jenis data tambahan peneliti tidak diperoleh dari sumber utama tetapi sudah melalui sumber kesekian. Data sekunder berperan membantu mengungkap data yang di harapkan, data sekunder di peroleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Adapun data sekunder diperoleh dari catatan-catatan kemasyarakat dari kepala Desa masyarakat Desa Gading.

5. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dibutuhkan dari lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm, 137.

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan atau Observasi dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dengan mendatangi masyarakat petani sawit di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas, hal ini digunakan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada lokasi penelitian berkaitan dengan peranan hasil perkebunan kelapa sawit.⁴

Peneliti mencatat segala sesuatu terjadi dalam peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas, kemudian dianalisis oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap berhadapan muka dengan Masyarakat petani sawit di Desa Gading yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data diperoleh melalui observasi.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat Di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar berbentuk dokumen resmi,

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm, 145.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm 150.

buku, majalah, arsip, dokumen pribadi foto terkait dengan masalah penelitian.

⁶Dilakukan untuk memperoleh memahami konsep ketentuan dari terjadinya peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Gading kecamatan Barumun Barat kabupaten Padang Lawas.

d. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 232 orang petani sawit di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit sebanyak 25 orang yang memiliki luas lahan kelapa sawit sebanyak 5 hektar, digunakan sebagai sampel karena tidak tersedianya data statistic terkait dengan jumlah dan jenis pekerjaan masyarakat Desa Gading, Maka dari itu teknik yang dilakukan adalah metode *quota purposive sampling*, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R& D*, (Bandung :Alfabeta,2022), Hlm 156.

akurat dan diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan ciri-ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan mengurutkan data dalam pola, kategori satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema hipotesis kerja. Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data-data diperoleh. Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data telah dijelaskan di atas, maka penulis akan mengelola menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan dapat dikelola, mensistensikannya, mencari mencakup pola, menemukan apa penting apa dipelajari apa diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif peneliti yaitu teknik menggambarkan menginterpretasikan data-data telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran secara umum menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.⁷

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Metode pengolahan data peneliti harus sesuai dengan keabsahan data. Cara kualitatif artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, efektif sehingga memudahkan pemahaman interpretasi data.

⁸Adapun tahapan-tahapan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm, 246.

⁸ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021), Hlm. 282.

a. *Editing/ edit*

Editing kegiatan dilakukan peneliti setelah penghimpunan data dilapangan. Proses ini menjadi penting bagi peneliti karena kenyatannnya bahwa data terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang bahkan terlewatkan. Oleh karena itu untuk kelengkapan penelitian ini, maka proses *editing* ini sangat diperlukan dalam mengurangi data tidak sesuai dengan tema penelitian ini. Yaituperanan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Gading kecamatan Barumun Barat kabupaten Padang Lawas.

b. *Classifying*

Agar penelitian ini lebih sistematis, maka data hasil wawancara penelitian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data diperoleh benar-benar memuat informasi dibutuhkan dalam penelitian ini.⁹

c. Verifikasi

Verifikasi data mengecek kembali data-data penelitian sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid sesuai dengan diharapkan peneliti.¹⁰ Jadi, tahap verifikasi ini dilakukan peneliti sebagai tahap pembuktian kebenaran data penelitian untuk menjamin validitas data telah terkumpul.

⁹ Anselm Strauss Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PustakaBelajar, 2021), hlm,190.

¹⁰ Sukur Kolil, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Media, 2021), Hlm. 330.

Verifikasi ini dilakukan dengan cara mendengarkan mencocokkan kembali hasil wawancara telah dilakukan sebelumnya dengan bentuk tulisan dari hasil wawancara peneliti, kemudian menemui sumber data subjek memberikan hasil wawancara dengannya untuk di tanggapinya apakah data tersebut sesuai dengan diinformasikan atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Desa Gading

Desa Gading merupakan salah satu Desa yang termasuk lingkup pemerintah Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Desa gading berjauhan dengan pusat kota Sibuhuan dengan jarak lebih kurang 45 km. berdasarkan kata yang diperoleh Bapak Kepala Desa sejak berdirinya Desa Gading pada tahun 1902 M jumlah kepala keluarga hanya 12 KK, hingga tahun 2023 telah berkembang kurang lebih 108 kepala keluarga (KK) dan jumlah penduduk di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas berjumlah 1.250 jiwa.¹

2. Data Geografis Desa Gading

a. Berbatasan dengan

Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Parannapa Dolok

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Hutaruhom, dan Silenjeng

Sebelah Barat: Berbatasan dengan Aek Goti dan Gulangan

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Parannapa Jae

3. Visi dan Misi Desa Gading

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa Gading ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang

¹ Wawancara dengan Bapak Koslan Hasibuan Selaku Hatobangon Desa Gading tanggal 15 Februari 2023 Pukul 11.30 WIB

berkepentingan di Desa Gading seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda serta lembaga masyarakat desa pada umumnya.

Visi dan misi Desa Gading adalah sebagai berikut:

a. Visi

“ Terwujudnya masyarakat Desa Gading yang agamis, maju, aman, cerdas dan rukun.”

b. Misi

- 1) Menjalankan pemerintah Desa Gading yang bersih dan amanah serta harmonis
- 2) Mewujudkan masyarakat Desa Gading yang agamis dan bermartabat
- 3) Membangkitkan perekonomian masyarakat sesuai potensi sumber daya alam yang ada di Desa Gading.

4. Keadaan Mata Pencaharian

Mata pencharian sebagian besar penduduk desa Gading yaitu di dibidang perkebunan kelapa sawit, petani, PNS dan lain sebagainya. Sektor perkebunan kelapa sawit sangat dandalkan oleh mayoritas masyarakat yang berada di desa Gading untuk dijadikan sebagai mata pencaharian mereka. Tanaman ini menjadi sektor utama pendapatan masyarakat desa Gading yang bekerja sebagai petani kelapa sawit. tanaman ini banyak dibudidayakan dan dikembangkan di desa Gading Kecamatan Barumun Barat. Hal ini didukung dengan adanya sejumlah pabrik kelapa sawit(PKS) yang berada di Kabupaten Padang Lawas. Dengan demikian ini sangat memudahkan para petani kelapa sawit dalam menjual hasil panennya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam dengan para narasumber. Peneliti menggunakan sampel purposif (*uota purposive sampling*) yang didasarkan pada kemampuan narasumber dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Sampel dalam penelitian ini adalah responden petani kelapa sawit yang berjumlah 25 orang.

a. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Usia dapat mempengaruhi seseorang dalam bekerja, bertindak dan mengambil keputusan. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi pula wawasan serta cara berpikirnya. Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

NO.	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30	3	12%
2	31-40	12	48%
3	41-50	7	28%
4	50-60	3	12%
Total		25	100%

Sumber: Wawancara Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa informan yang berusia 20 hingga 30 tahun berjumlah 3 orang saja, sedangkan narasumber berusia 31 hingga 40 berjumlah 12 orang dimana pada usia ini seorang petani masih aktif dalam menjalankan aktivitasnya menjadi seorang petani, sementara usia 41 sampai 50 tahun hanya 7 orang, disusul juga dengan usia 51 hingga 60 ke atas masing-masing 3 Orang.

b. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 2 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	22	88%
2	Perempuan	3	12%
Total		25	100%

Sumber: Wawancara Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan mayoritas informan adalah berjenis kelamin laki-laki. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa informan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 (85%) sedangkan wanita hanya sebanyak 3 orang (15%). Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah laki-laki yang mempunyai kemampuan bekerja sebagai petani dan mempunyai tingkat tanggung jawab.

c. Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 3 Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Persentase(%)
SD	1	4%
SMP	2	8%
SMA	20	80%
SARJANA	2	8%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang baik, responden yang memiliki pendidikan tingkat SMP yaitu sebanyak 8% dan pendidikan tingkat SMA yaitu sebanyak

80% dan tingkat sarjan sebanyak 8% , serta yang memiliki tingkat pendidikan SD hanya satu orang 4%.

C. Penyajian dan Analisis Data

1. Peran Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Gading Kecamatan Barumun Barat.

Peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari kondisi ekonomi petani kelapa sawit. Dimana hal ini dapat dilihat kedalam 3 indikator yaitu luas lahan, produksi, dan pendapatan yang diperoleh. Hal inilah yang menjadi ukuran dalam melihat kondisi perekonomian dari keluarga petani kelapa sawit apakah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari atau tidak.

a. Peran Pertanian Kelapa Sawit di Lihat dari Luas lahan

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung pada masyarakat petani kelapa sawit di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat. Maka luas lahan yang dimiliki oleh para petani kelapa sawit dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV. 4 Peran Pertanian Kelapa Sawit di Lihat dari Luas Lahan Kelapa Sawit

NO.	Luas Lahan	Jumlah
1	1-3	20
2	4-6	3
3	7-9	1
4	10	1
Jumlah		25

Sumber: wawancara peneliti

Dari data diatas dapat dilihat bahwasanya petani kelapa sawit yang memiliki luas lahan antara 1-3 hektar itu berjumlah 20 orang petani kelapa sawit. sedangkan petani yang memiliki ,luas lahan antara 4-6 hektar sebanyak 3 orang.

3 orang petani kelapa sawit, 7-8 hektar hanya 1 orang petani kelapa sawit dan yang terakhir dengan luas 10 hektar sebanyak 1 orang petani kelapa sawit di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat menjadi 25 petani kelapa sawit.

b. Peran Pertanian Kelapa Sawit di Lihat dari Produktifitasnya

Berdasarkan dari jumlah petani kelapa sawit yang telah dijelaskan sebelumnya dan juga luas yang telah peneliti uraikan , maka untuk mengetahui bagaimana hasil perkebunan kelapa sawit yang dihasilkan oleh masyarakat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Peran Pertanian Kelapa Sawit di Lihat dari Produktifitasnya

No	Petani Kelapa Sawit	Luas Lahan (H)	Hasil Satu Kali Panen	Pendapatan
1	Bata Hasibuan	1	500 kg	Rp.1200.000
2	Iccat Siregar	1	400 kg	Rp. 960.000
3	Rosna Siregar	2	700 kg	Rp. 1.680.000
4	Asnul Hasibuan	5	1500 kg	Rp. 3.600.000
5	Asri Hasibuan	1	450 kg	Rp. 1.080.000
6	Ahmad Harahap	4	1300 kg	Rp. 3.120.000
7	Hormat Harahap	1,5	680 kg	Rp. 1.632.000
8	Aswan Hasibuan	3	1100 kg	Rp. 2.640.000
9	Arman Hasibuan	2	800 kg	Rp. 1.920.000
10	Ali Hasibuan	1	470 kg	Rp. 1.128.000
11	Nurlena Hasibuan	2	700 kg	Rp. 1.680.000
12	Kamal Harahap	10	2000 kg	Rp. 4.800.000
13	Rinal Siregar	3	1200 kg	Rp. 2.880.000

14	Adi Hasibuan	1	550 kg	Rp. 1.320.000
15	Panusunan Siregar	6	1500 kg	Rp.3.600.000
16	Pagar Hasibuan	3	920 kg	Rp. 2.208.000
17	Ragus	1	480 kg	Rp. 1.152.000
18	Imbang Harahap	2	680 kg	Rp. 1.632.000
19	Jaharuddin Harahap	1,5	590 kg	Rp. 1.416.000
20	Alwis Pohan	1	460 kg	Rp. 1.104.000
21	Julpan Hasibuan	1	400 kg	Rp. 960.000
22	Kajor Pulungan	8	1750 kg	Rp. 4.200.000
23	Arif Hasibuan	3	1100 kg	Rp. 2.640.000
24	Juar Haibuan	3	1200 kg	Rp. 2.880.000
25	Koslan Hasibuan	3	1200 kg	Rp. 2.880.000

Sumber: Wawancara Peneliti

Pendapatan merupakan penghasilan dari pekerjaan yang telah dilakukan. Bagi kepala keluarga besaran jumlah pendapatan yang dimiliki sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar pula peluang dalam memenuhi kebutuhannya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar informan memiliki luas lahan >2 dan memperoleh pendapatan >RP.2.000.000.

Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut badan statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi dan pengeluaran keluarga, keadaan

tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.²

Selain itu, kakisina juga menjelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bisa dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan, di menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempunyai korelasi positif dengan tingkat pendapatan adalah tingkat pendidikan, jumlah beban tanggungan, biaya produksi, luas lahan yang dimiliki, luas lahan yang diusahakan, pendapatan dari sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, dan pendapatan PNS. Sedangkanfakto-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga antara lain pendapatan dari tanaman pangan, tanamana sayuran, tanaman buah-buahan, perikanan, pendapatan industri, pendapatan dagang, pendapatan PNS, dan pendapatan dari karyawan swasta.³

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak aswan, belia mengatakan bahwa pendapatan yang ia peroleh selama ini dari hasil perkebunana kelapa sawit dengan luas lahan 3 Ha cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Dalam sabulan biasanya bapak asnul dapat memanen tandan buah segar sebanyak dua kali, itu ia lakukan per 15 hari sekali panen dengan hasil TBS yang ia peroleh sebanyak 800-1000 Kg. maka dengan demikian satu bulan bapak asnul dapat memperoleh hasil panen sekitar 1-2 ton/3 Ha dengan total pendapatan mencapai 3.000.000. dengan tingkat jumlah penghasilan tersebut maka bapak asnul dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan keluarga.⁴

² Bappenas,” *Indikator Kesejahteraan Rakyat Indonesia* “ (Jkarta: Bappenas Pers, 2021) Hlm. 25.

³ Todara Michael.p, &Smit, “ *Pembangunan Ekonomi Edisi 12*, (Jkarta: Erlangga, 2020) Hlm.315

⁴ Wawancara Dengan Bapak Aswan Hasibuan tanggal 12 Maret 2023

Hasil wawancara dengan bapak panusunan selaku pemilik lahan kelapa sawit dengan luas 6 Ha, beliau mengatakan bahwa dalam penggarapan kebun miliknya ia membutuhkan tenaga kerja orang lain untuk membantu dan merawat tanaman hingga masa panen. Hal ini karena luas lahan kebun kelapa sawit miliknya seluas 6 Ha, ini tidak memungkinkan untuk bapak ahmad menggarap sendiri kebunnya, oleh karena itu mencari tenaga kerja lain untuk menggarap kebunnya. Beliau dalam mencari tenaga kerja memilih untuk mempekerjakan tetangga atau orang disekitar lingkungannya. Kemudian sebagai upah pekerjaannya pak ahmad peroleh dari hasil panen. Dalam satu bulan jumlah pendapatan yang bapak ahamad peroleh dari hasil panen adalah sebesar Rp. 6.000.000, kemudian hasil panen tersebut dibagi dua dengan pekerja berdasarkan kesepakatan yang telah mereka buat yaitu 60% untuk pak ahmad dan 40% untuk pekerjadengan demikian jumlah rata-rata penghasilan bersih bapak ahamd setelah dibagi 40% dengan pekerja adalah sebesar Rp 4.000.000. dengan jumlah hasil panen dan pendapatan tersebut sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.⁵

2. Hambatan Dalam Memproduksi Kelapa Sawit Sehingga Produktivitas

Ekonomi Masyarakat Menurun di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat

Disini peneliti membagi hambatan tersebut ke dalam 4 kategori untuk melihat lebih jelas apa saja yang menjadi kendala para petani Desa Gading dalam memproduksi hasil taninya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 6 Hambatan petani kelapa sawit Desa Gading

No.	Faktor penghambat	Hambatan
1.	Harga	Pupuk mahal, harga jual sawit yang tidak stabil.
2.	Musim	Musim yang tidak menentu terkadang hujan dan kemarau panjang
3.	Biaya Operasional	Transportasi yang sulit, membayar gaji pekerja, dan biaya perawatan yang cukup tinggi.
4.	Lahan	Lahan yang sering terkena banjir, dan akses jalan yang cukup sulit menuju lahan.

⁵ Wawancara Dengan Bapak panusunan Tanggal 13 Maret 2023

Dari tabel diatas dapat lihat bahwa hambatan-hambatan yang terjadi saat ini adalah harga pupuk yang mahal selain itu juga biaya perawatan yang ikut meningkat sebagai salah satu faktor yang banyak dihadapi oleh para petani di Desa Gading. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya produksi petani adalah pengangkut hasil panen yang cukup sulit didapatkan ditambah lagi dengan medan yang cukup sulit sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi para petani. Untuk lebih jelasnya peneliti merangkum hasil wawancara yaitu:

Bapak arif hasibuan mengatakan bahwa

Saya menghasilkan dalam satu bulan krang lebih Rp.3000.000, lahan yang saya miliki 3 Ha. Pendapatan yang saya peroleh tersebut masih belum mencukupi kebutuhan saya sehari-hari disebabkan harga pupuk yang cukup mahal dan biaya anak yang masih sekolah menyebabkan pendapatan tersebut tidaklah mencukupi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan para petani kelapa sawit di Desa Gading adalah harga pupuk dan biaya perawatan yang dikeluarkan.

D. Pembasan Hasil Penelitian

1. Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Deda Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelapa sawit merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa Gading. Sekitar 75% penduduknya bekerja sebagai petani kelapa sawit, dan sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga mereka. Namun, peran kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi masyarakat belum merata dan masih menghadapi berbagai hambatan.

2. Peran Lapangan Kerja dan Pendapatan dalam Peningkatan Ekonomi

Dalam penelitian, lapangan kerja dan pendapatan petani merupakan indikator penting dari peningkatan ekonomi masyarakat, Lapangan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menganalisis peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Di Desa Gading, perkebunan kelapa sawit telah menciptakan berbagai bentuk lapangan kerja, baik langsung di bidang pertanian maupun secara tidak langsung melalui kegiatan pendukung lainnya. Hal ini berdampak positif terhadap penurunan pengangguran dan peningkatan taraf hidup masyarakat yaitu:

a. Menurunkan angka pengangguran desa.

Pengangguran desa merujuk pada kondisi di mana sebagian masyarakat desa tidak memiliki pekerjaan tetap atau tidak memiliki sumber pendapatan yang jelas, baik karena kurangnya keterampilan, lahan, maupun terbatasnya lapangan kerja di daerah tersebut. contoh penurunan angka pengangguran desa yaitu : 1). Masyarakat desa bisa bekerja buruh tani kelapa sawit pemetik, pemupuk, pemangkasan daun dan penyemprotan hama.

b. Meningkatkan daya beli masyarakat.

Daya beli adalah kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Meningkatkan daya beli berarti masyarakat memiliki pendapatan yang lebih tinggi, sehingga bisa membeli lebih banyak barang kebutuhan., bisa mengakses layanan pendidikan, kesehatan, transportasi, bisa menyisihkan pendapatan untuk menabung atau berinvestasi.

c. Perputaran ekonomi lokal

adalah proses di mana uang dan aktivitas ekonomi terus berputar di dalam desa atau wilayah setempat melalui transaksi antara masyarakat, pelaku usaha, dan sektor lainnya. Seperti pendapatan petani dibelanjakan di desa Mendorong perputaran ekonomi lokal.⁶

d. Mengurangi ketergantungan pada pekerjaan di luar desa.

Mengurangi ketergantungan pada pekerjaan di luar desa berarti masyarakat desa tidak lagi harus merantau atau mencari pekerjaan ke kota atau daerah lain untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena sudah memiliki sumber pendapatan yang cukup dari dalam desa sendiri. Seperti Tenaga kerja muda desa dapat diserap untuk bekerja sebagai pemanen, pemelihara kebun, pengangkut hasil panen, atau membuka usaha pendukung.

Pendapatan ekonomi masyarakat merupakan salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan dan hasil dari pertanian kelapa sawit di Desa Gading. Dengan meningkatnya produktivitas sawit dan harga jual yang stabil, masyarakat memperoleh pendapatan yang lebih besar. Pendapatan ini digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, serta membuka peluang usaha baru, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Pendapatan petani sangat bergantung pada:

⁶ Iyas Alwi Siregar, Khairina Tambunan, dan Rahmi Syahriza, “Eksistensi Perkebunan Kelapa Sawit dalam Pemenuhan Lapangan Kerja dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batang Pane 1, Kab. Padang Lawas Utara,” *Jurnal Analisis dan Perkembangan Ekonomi* 8, no. 4 (April 2024): Hlm

- a. Luas lahan yang dimiliki
- b. Jumlah produksi kelapa sawit per panen
- c. Harga jual TBS (Tandan Buah Segar) di pasaran

Mayoritas petani memiliki lahan antara 1–3 hektar. Dalam satu kali panen, mereka memperoleh hasil antara 400 kg hingga 2.000 kg. Namun, pendapatan bersih setelah dikurangi biaya operasional seperti pupuk, upah pekerja, dan perawatan lahan, masih belum mencukupi kebutuhan hidup, khususnya bagi petani dengan lahan kecil.

Sebagai contoh, Bapak Asnul dengan 5 hektar lahan memperoleh sekitar Rp3.000.000–Rp4.000.000 per bulan, cukup untuk kebutuhan keluarga. Namun petani dengan lahan 1 hektar hanya mendapatkan sekitar Rp500.000–Rp1.000.000.

3. Hambatan dalam Produksi Kelapa Sawit

Beberapa hambatan utama yang dihadapi petani kelapa sawit:

- a. Harga pupuk mahal dan harga TBS tidak stabil
- b. Musim tidak menentu (hujan/kemarau panjang)
- c. Biaya perawatan tinggi (upah pekerja, transportasi)
- d. Lahan rawan banjir dan akses jalan sulit

Hambatan tersebut berdampak pada produktivitas dan menghambat peningkatan ekonomi masyarakat.

4. Mekanisme Penjualan Hasil Kelapa Sawit

Proses penjualan hasil kelapa sawit:

- a. Pemanenan dilakukan dua kali sebulan.
- b. Pengangkutan buah ke tempat pengumpulan.
- c. Penimbangan ulang dan seleksi kualitas oleh toke.

- d. Pengiriman buah layak jual ke pabrik.

Sistem ini membuat petani bergantung pada toke dan memiliki posisi tawar yang lemah dalam menentukan harga.

5. Analisis Umum

Kelapa sawit berperan penting dalam struktur ekonomi masyarakat, tetapi peningkatan ekonomi belum dirasakan secara merata. Peningkatan signifikan hanya dirasakan petani dengan lahan luas dan manajemen baik.

Diperlukan dukungan pemerintah melalui:

- a. Subsidi pupuk dan biaya produksi
- b. Pelatihan manajemen pertanian
- c. Perbaikan infrastruktur jalan
- d. Sistem pemasaran yang lebih adil dan transparan

Dengan intervensi yang tepat, hasil pertanian kelapa sawit dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gading.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang memengaruhi kelengkapan dan kedalaman hasil penelitian, yaitu:

- | | | |
|---|--------|-----------|
| 1. Terbatasnya | Jumlah | Responden |
| <p>Penelitian ini hanya melibatkan 25 petani kelapa sawit dari total populasi 232 petani di Desa Gading. Keterbatasan ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya</p> | | |

menggambarkan keseluruhan kondisi ekonomi petani kelapa sawit di desa tersebut secara menyeluruh.

2. Pendekatan Kualitatif

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi, sehingga tidak menyajikan data statistik yang lebih rinci atau analisis kuantitatif yang dapat mengukur korelasi secara matematis antara variabel-variabel yang diteliti, seperti luas lahan, hasil panen, dan pendapatan.

3. Keterbatasan Data Sekunder

Peneliti mengalami keterbatasan dalam memperoleh data sekunder yang lengkap dan terkini dari instansi pemerintahan atau lembaga statistik terkait kondisi pertanian di Desa Gading. Hal ini menghambat perbandingan antara data primer dan data resmi dari pemerintah.

4. Faktor Musiman

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu tertentu (September–November), yang mungkin tidak mencerminkan kondisi panen dan harga jual TBS sepanjang tahun. Faktor musim dan fluktuasi harga pasar dapat menyebabkan hasil penelitian kurang mewakili situasi jangka panjang.

5. Subjektivitas Informan

Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani, sehingga sangat bergantung pada persepsi dan ingatan informan. Hal ini membuka kemungkinan adanya bias subjektif dalam jawaban yang diberikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pertanian kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Gading, terutama bagi petani yang memiliki luas lahan di atas rata-rata dan mampu mengelola produksinya secara efektif. Namun demikian, peran kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi belum dirasakan secara merata oleh seluruh petani, terutama mereka yang memiliki lahan sempit dan keterbatasan modal.
2. Terdapat berbagai hambatan dalam produksi kelapa sawit yang menghambat peningkatan pendapatan masyarakat, seperti mahalnya harga pupuk, biaya perawatan tinggi, fluktuasi harga jual sawit, dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Selain itu, akses jalan ke lahan dan pemasaran hasil panen juga masih menjadi kendala utama.
3. Mekanisme penjualan hasil kelapa sawit masih bersifat tradisional dan bergantung pada perantara (toke sawit), yang menyebabkan posisi tawar petani rendah dan membuat mereka tidak memiliki kendali penuh atas harga jual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap petani kelapa sawit, baik melalui pemberian subsidi pupuk, pelatihan manajemen pertanian, maupun pembangunan infrastruktur jalan dan akses transportasi hasil panen.
2. Kepada Petani, disarankan untuk membentuk kelompok tani atau koperasi agar dapat meningkatkan daya tawar terhadap harga jual hasil panen, serta mempermudah akses terhadap bantuan dan informasi pertanian.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dan cakupan yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti teknologi pertanian dan peran lembaga keuangan dalam mendukung produktivitas petani kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatus. 2022. Peranan Hasil Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Concong Dalam, *Skripsi*. Riau: Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan,
- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Anwar, Kurnia. 2017. *Kegiatan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arsyad, Lincoln. 2015. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Bpfe Ugm,
- Auda, Jasser. 2018. *Maqasid Al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A Systems Approach*. Boston: The International Institute Of Islamic Thought,
- Bappenas. 2021. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Bappenas Press,
- Boediono. 2013. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Bpfe,
- Danil, Mahyu. (2013). “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Bireuen.” *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen* Vol. 4, No. 7. Gapki. 2022. *Laporan Tahunan*. Jakarta.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah Dan Ahmad Zuhdi Amrulloh. (2020). “Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur.” *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol. 4, No. 1
- Efendi, Rustam. 2018. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: Pt Agromedia Pustaka.
- Ekasari, Mutiara. 2016. Perencanaan Pengembangan Sektor Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Kabupaten Temanggung, *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghufron, Moh. Idil. (2015). “Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *Jurnal Dinar* Vol. 1 No. 2.
- Karim, Adiwarmanto A. 2022. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 5*. Jakarta: Adi Perkasa.
- Kolil, Syukur. 2007. *Metodelogi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media
- Latumaerissa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Mankiw, Gregory. 2020. *Principles Of Economic*. Boston: Cengage Learning,
- Miftah, Toha. 2011. *Kepemimpinan Manajemen Suatu Pendekatan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo,
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Lp3es,
- Nopirin. 2018. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Bpfe Ugm,
- Nurlina. 2019. Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Patika Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu), Skripsi. Palu: Iain Palu.
- Nurhadi. (2024). Analisis Dimensi Peran Dalam Interaksi Sosial.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* Vol. 10, No. 1.
- Pramesti, Nova Regita. 2023. Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi), *Skripsi*. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Praningsih, Ella Wahyu Dan Mustopa Marli Batubara. (2022). “Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa Replanting Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam.” *Societa; Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* Vol 11, No 1.
- Pratama, Syahfani Arbian. 2023. Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2019. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Puspitorini, Palupi, Dkk. 2022. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jawa Tengah: Lakeisha,
- Putong, Iskandar. 2015. *Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Silitonga, Manoar. (2019). “Peran Agroindustri Kelapa Sawit Dalam Mendukung Perekonomian Di Sumatera Utara.” *Jurnal Ilmiah Kohesi* Vol. 3, No. 3.
- Sinaga, Falencia. Didy Sopandie, Edi Santosa. (2024). “Pengelolaan Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Aek Nabara, Sumatera Utara.” *Jurnal Bul. Agrohorti* Vol. 12, No. 3.
- Siregar, Iyas Alwi. Khairina Tambunan, Dan Rahmi Syahriza. (2024). “Eksistensi Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pemenuhan Lapangan Kerja Dan Peningkatan Kesejahteraan

Masyarakat Di Desa Batang Pane 1, Kab. Padang Lawas Utara.” *Jurnal Analisis Dan Perkembangan Ekonomi* Vol. 8, No. 4.

Soekanto, Soejono. 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Strauss, Anselm Dan Juliet Corbin. 2021. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Ed.2*. Bandung: Pt Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2021. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael P. Stephen C. Smith. 2020. *Pembangunan Ekonomi Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.

Ya'qub, Hamzah. 2012. *Etos Kerja Islami*. Jakarta: Cv Pedoman Ilmu Jaya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rini afriani Hasibuan
Nim : 18 402 00359
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Gading, 29 April 2000
Agama : Islam
Anak ke : 2 (Dua)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Gading, Kec. Barumun Barat, Kab. Padang Lawas
E-mail : riniafrianih@gmail.com
No. Hp : 0822-6786-9376

B. Nama Orang Tua

Ayah : Ali Bata Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Mastika siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gading, Kec. Barumun Barat, Kab. Padang Lawas

C. Pendidikan

1. SD Negeri 100470 Gading (2006-2012)
2. SMP Negeri 2 Barumun Tengah (2012-2015)
3. SMK Negeri 1 Padang Sidempuan (2015-2018)
4. Tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Lampiran









Instrumen wawancara

Peran hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa gading kecamatan barumun barat kabupaten padang lawas.

Nama : Asnul Hasibuan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Petani
Usia : 38 Tahun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu memiliki bahan kelapa sawit di desa gading kecamatan barumun barat kabupaten padang lawas?	
2.	Berapa pendapatan yang bapak/ibu hasilkan perbulannya dari bertani kelapa sawit?	
3.	Apakah pendapatan dari hasil pertanian kelapa sawit sudah mencukupi kebutuhan bapak/ibu?	
4.	Apa saja kendala yang sering bapak/ibu hadapi dalam mengelolah keuangan dari hasil bertani kelapa sawit?	
5.	Apakah usaha sampingan bapak/ibu selain bertani sawit?	
6.	Apakah biaya perawatan pertanian kelapa sawit memengaruhi ekonomi bapak/ibu?	
7.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan hasil panen kelapa sawit yang baik?	
8.	Bagaimana dampak kelapa sawit terhadap peluang kerja di desa gading?	
9.	Apakah bapak/ibu merasakan peningkatan taraf hidup setelah menanam kelapa sawit?	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 959 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 April 2022

Yth. Bapak;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rini Afriani Hasibuan
NIM : 1840200359
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1453/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/02/2023
Hal : Mohon Izin Riset

15 Februari 2023

Yth. Kepala Desa Gading Kecamatan Barumon Barat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Rini Afriani Hasibuan
NIM : 1840200359
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN BARAT
DESA GADING

SURAT PERNYATAAN IZIN PENELITIAN

No: 479/ 45 /PD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINI AFRYANI HASIBUAN
NIM : 1840200359
Judul Penelitian : PERANAN HASIL PERTANIAN KELAPA SAWIT
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA GADING KECAMATAN BARUMUN BARAT
KABUPATEN PADANG LAWAS
Lokasi Penelitian : Desa Gading
Waktu Penelitian : 10 Maret s/d 15 Maret 2023

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan penelitian di desa gading kecamatan barumun barat kabupaten padang lawas sesuai surat rekomendasi/ izin penelitian yang telah dikeluarkan.

Demikian surat ini disampaikan atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.

Gading, 15 Maret 2023
Kepala Desa Gading

